



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG  
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG WAMPU  
SEI ULAR**

Jl. Sisingamangaraja Km. 5,5 No. 14 Marendal, Telp. (061) 782613 Medan (20147)

---

**PENGUKURAN DAN PEMANCANGAN BATAS AREAL  
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN  
TAHUN 2019**

BLOK	:	I (6 PETAK)
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN LINDUNG
KPH	:	WILAYAH XV KABANJAHE
DESA	:	PERTUMBUKEN, SERDANG
KECAMATAN	:	BARUSJAHE
KABUPATEN	:	KARO
PROVINSI	:	SUMATERA UTARA
DAS	:	WAMPU
LUAS	:	158 HA

---

**MEDAN, JULI 2019**

## **KATA PENGANTAR**

Puji beserta syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kita sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan pola Agroforestry dari sumber dana APBN BPDAS-HL Wampu Sei Ular Tahun 2019. Upaya penyusunan Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini berpedoman pada peraturan perundang undangan yang berlaku dan juga mengacu pada hasil survey kondisi lahan di lapangan.

Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini disusun sebagai dokumen perencanaan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan di lapangan baik bersifat fisik maupun non fisik. Keberadaan buku ini menjadikan titik awal keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan lahan dan memberikan hasil nyata bagi peningkatan kualitas lingkungan serta mampu mengembalikan fungsi utama kawasan hutan sebagai suatu sistem penyangga kehidupan manusia.

Dengan diselesaikan penyusunan hasil pengukuran dan pemancangan batas areal RHL ini, diharapkan dapat bermanfaat dan berguna serta dijadikan pedoman dalam menunjang dalam pencapaian keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Kepada semua pihak yang terlibat dan yang telah memberi dukungan dalam penyusunan hasil pengukuran dan pemancangan ini kami ucapkan terima kasih.

Medan,            Juli 2019  
Kepala Balai,

Ir. Heru Winarto, M.Si  
NIP. 19660508 199504 1 001

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Maksud dan Tujuan .....	3
1.3. Sasaran Kegiatan .....	3
<b>BAB II. KEADAAN UMUM</b> .....	<b>4</b>
2.1. Kondisi Biofisik Lokasi .....	4
2.1.1 Letak dan Luas .....	4
2.1.2 Penutupan Lahan .....	4
2.1.3 Ketinggian Tempat dan Lokasi .....	5
2.2. Kondisi Sosial Budaya .....	5
2.2.1 Demografi .....	5
2.2.2 Aksesibilitas .....	6
2.2.3 Mata Pencaharian .....	6
2.2.4 Tenaga Kerja .....	7
2.2.5 Kelembagaan Masyarakat .....	7
2.2.6 Sosial Budaya .....	7

BAB III. RANCANGAN KEGIATAN .....	8
3.1 Rancangan Penyediaan Bibit.....	8
3.1.1 Kebutuhan Bibit dan Komposisinya .....	8
3.2 Rancangan Penanaman .....	9
3.2.1 Penyiapan Lahan .....	9
3.2.2 Penanaman .....	16
3.3 Rancangan Teknis Pemeliharaan Tanaman .....	20
BAB IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....	22
4.1 Kegiatan Tahun 2019 .....	22
4.1.1 Pembuatan Tanaman P(0) .....	22
4.1.2 Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke-1 (P1) .....	24
4.1.3 Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke-2 (P2) .....	24
4.1.4 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Penanaman .....	27
BAB V. JADWAL PELAKSANAAN	
LAMPIRAN	

# **BAB. I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sumberdaya hutan dan lahan memberikan manfaat yang tak ternilai bagi kehidupan umat, oleh karena itu keberadaan sumberdaya hutan wajib disyukuri, diurus, dan dimanfaatkan secara optimal. Kelestarian Hutan dan Lahan juga wajib dijaga baik fungsi dan kualitas Sumber Daya Hutan agar tetap memberikan manfaat secara optimal sebagai system penyangga kehidupan dan sumber kemakmuran rakyat.

Laju deforestasi ( pengurangan luas kawasan ) dan degradasi ( Penurunan kualitas ) hutan pada masa sekarang ini telah mencapai pada tahap yang mengkhawatirkan. Hal ini tentu saja akan mengurangi fungsi / daya guna hutan yang akan berimplikasi pada terganggunya siklus alam dan kehidupan manusia yang akan menimbulkan dampak negatif seperti banjir, kekeringan, dan tanah longsor, sehingga peranannya sebagai penyangga kehidupan kurang optimal.

Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) memiliki Optimalisasi akses masyarakat terhadap hutan serta merupakan salah satu jalan bagi resolusi konflik. Keberadaan KPH di tingkat lapangan yang dekat masyarakat, akan memudahkan pemahaman permasalahan riil di tingkat lapangan, untuk sekaligus memposisikan perannya dalam penetapan bentuk akses yang tepat bagi masyarakat serta saran solusi konflik. KPH Wilayah XV Kabanjahe melalui Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang (RPHJP) melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: SK.5432/MENLHK/KPHL-PKPHL/DAS.3/10/2017 tanggal 18 Oktober 2017 tentang Pengesahan Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Unit II Kabanjahe (UPTD KPH Wilayah XV) Periode Tahun 2017-2026 telah mencanangkan program pemberdayaan masyarakat sekaligus merehabilitasi hutan dan lahan. Salah satu program dalam dokumen

rencana pengelolaan hutan jangka panjang yang dapat memberdayakan masyarakat di sekitar kawasan hutan sekaligus merehabilitasi hutan dan lahan adalah melalui skema agroforestri.

Agroforestri sebagai salah satu upaya konservasi tanah dan air secara vegetatif, juga diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan sosial ekonomi terkait dengan pemanfaatan kawasan hutan. Manfaat agroforestri menurut lampiran Peraturan Direktur Jendral Pengendalian Daerah Aliran Sungai Dan Hutan Lindung Nomor : P7/PDASHL/SET/KUM.1/8/2017 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Agroforestri, manfaat agroforestri adalah sebagai berikut:

- a. manfaat ekonomi : meningkatkan produktivitas lahan, menyediakan lapangan kerja, menjamin kebutuhan pangan, diversifikasi produk, dan meningkatkan kualitas hidup pedesaan dengan tetap menjaga struktur tradisional dan memelihara nilai-nilai budaya.
- b. Manfaat ekologi : mendukung konservasi tanah dan air melalui interaksi berbagai komponen penyusun sistem agroforestri, pencegahan erosi dan degradasi lahan, serta perlindungan terhadap keragaman hayati.
- c. Manfaat sosial : meningkatkan kemandirian masyarakat, kesejahteraan masyarakat dan ketahanan sosial melalui berbagai manfaat agroforestri, baik langsung maupun tidak langsung.

Penanaman agroforestri yang akan di rencanakan pada areal kerja KPH Wilayah XV Kabanjahe yang akan dilaksanakan pada tahun 2019 melalui program Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Kritis Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDAS-HL) Wampu Sei Ular Seluas 1.574 Ha dan dibagi kedalam 9 Blok Areal Penanaman yang tersebar di Kecamatan Barusjahe, Merek, Tigapanah, Munte, Juhar, Tigabinanga, Laubaleng, Mardingding. Diharapkan dengan adanya kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan melalui skema agroforestri tersebut diharapkan dapat meningkatkan upaya pemulihan dan peningkatan kemampuan fungsi hutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL ini adalah menyusun buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Wampu Sei Ular tahun 2019 di Desa Pertumbuken dan Serdang, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo yang realistis dan mudah dilaksanakan dilapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuannya penyusunan buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL ini adalah agar pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 dapat dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu yang telah direncanakan.

## 1.3. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan buku ini adalah tersusunnya buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL meliputi kegiatan RHL seluas 158 Ha pada Hutan Lindung, terdiri dari :

- a. Tahun Pertama : Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan Tahun Berjalan
- b. Tahun Kedua : Pemeliharaan I :
- c. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- d. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

## **BAB. II**

### **KEADAAN UMUM**

#### **2.1. Kondisi Biofisik Lokasi**

##### **2.1.1. Letak dan Luas**

Sasaran lokasi penanaman Blok I Seluas ± 158 Ha berada pada Kawasan Hutan Lindung Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Wampu.

Batas sebelah utara berbatasan dengan APL Desa Serdang; sebelah selatan Pertumbuken dengan, sebelah barat dengan APL Desa Barusjahe; dan sebelah timur dengan APL Kawasan Hutan Konservasi dengan koordinat geografis 3° 5' 50,7" s/d 3° 6' 57,7" Lintang Utara dan 98° 35' 31,6" s/d 98° 36' 14,3" Bujur Timur.

Adapun letak dan luas lokasi penanaman adalah sebagai berikut :

- a. Blok : I
  - Desa : Pertumbuken
  - Kecamatan : Barusjahe
  - Kabupaten : Karo
  - Provinsi : Sumatera Utara
  - KPH : XV Kabanjahe
  - Luas : ± 96 Ha
- b. Blok : I
  - Desa : Serdang
  - Kecamatan : Barusjahe
  - Kabupaten : Karo
  - Provinsi : Sumatera Utara
  - KPH : XV Kabanjahe
  - Luas : ± 62 Ha

### 2.1.2. Petak Tanam

Tabel 1. Rincian Petak Tanam

Nomor Petak	Luas (Ha)	Keterangan
Petak I	24 Ha	Reboisasi Agroforestri (400 batang/Ha)
Petak II	24 Ha	Reboisasi Agroforestri (400 batang/Ha)
Petak III	24 Ha	Reboisasi Agroforestri (400 batang/Ha)
Petak IV	24 Ha	Reboisasi Agroforestri (400 batang/Ha)
Petak V	32 Ha	Reboisasi Agroforestri (400 batang/Ha)
Petak VI	30 Ha	Reboisasi Agroforestri (400 batang/Ha)

### 2.1.3. Penutupan Lahan

Lahan Terbuka : 158 Ha - Kebun Campur : - Ha  
Semak Belukar : - Ha

### 2.1.4. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat antara  $\pm$  1.200 - 1.400 meter dpl, dengan topografi landai.

## 2.2. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya

### 2.2.1. Demografi

Tabel II – 1. Jumlah Penduduk di sekitar Lokasi Penanaman

Desa	Luas Wilayah Km <sup>2</sup>	Penduduk (Jiwa)			Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km <sup>2</sup> )
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7
Pertumbuken	7,29	493	488	981	286	134,57
Serdang	7,38	421	443	864	252	116,91

### 2.2.2. Aksesibilitas

- a. Aksesibilitas menuju Lokasi penanaman dapat ditempuh dari ibu kota Provinsi Sumatera Utara dapat ditempuh melalui jalan darat menggunakan roda empat dan roda dua dengan waktu tempuh  $\pm$  3 Jam. Akses jalan menuju Ibukota Provinsi Sumatera Utara ke Desa lokasi penanaman dapat dilalui dengan jalan Aspal dan dari desa menuju lokasi penanaman adalah jalan batu bertanah.
- b. Jika dari ibu kota Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara Menuju Lokasi Penanaman dapat ditempuh melalui jalan darat menggunakan roda empat dan roda dua dengan waktu tempuh  $\pm$  1 Jam. Akses jalan menuju Ibukota Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara ke Desa lokasi penanaman dapat dilalui dengan jalan Aspal dan dari desa menuju lokasi penanaman adalah jalan batu bertanah
- c. Secara umum lokasi tergolong dalam katagori Mudah.

### 2.2.3. Mata Pencaharian

Tabel II – 2. Mata Pencaharian Penduduk

Desa	Mata Pencaharian					Jumlah
	Petani	Industri Rumah Tangga	PNS/TNI/Polri	Pertukangan/ Buruh	Lain-lain	
1	2	3	4	5	6	7
Pertumbuhan	594	26	20		33	673
Serdang	534	32	8		19	593

*Sumber data : Kecamatan Barusjahe dalam angka 2018 (Data BPS Kab Karo Tahun 2018)*

#### **2.2.4. Tenaga Kerja**

Untuk pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan skema Agroforestry di Kabupaten Karo ini akan dilaksanakan oleh Pihak Ketiga secara multi years dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan yang dibimbing oleh mandor dan pelaksana lapangan atau pengawas lain yang ditunjuk.

#### **2.2.5. Kelembagaan Masyarakat**

Keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan skema Agroforestry tidak saja tergantung pada teknis pelaksanaan di lapangan, namun penting juga diperhatikan faktor sosial politik termasuk tradisi sosial budaya dan sikap perilaku masyarakat. Peran serta Pemerintah Daerah dan partisipasi aktif masyarakat sekitar lokasi kawasan hutan sangat menentukan efektifitas keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan skema Agroforestry. Untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan sasaran yang hendak dicapai maka kelembagaan setempat harus dilibatkan untuk menentukan langkah-langkah rencana berikutnya. Kelembagaan yang dimaksud antara lain adalah Pemerintahan Desa, Kelompok Tani, Kelompok Masyarakat Tolong Menolong, Kelompok Masyarakat Peduli Lingkungan, Kelompok Swadaya Masyarakat, dan Kelompok Keagamaan.

#### **2.2.6. Sosial Budaya**

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya ekosistem hutan dan pelestariannya. Hal tersebut akan berdampak baik pada waktu pelaksanaan kegiatan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan skema Reboisasi Agroforestry yang akan dilaksanakan tahun 2019, serta pelaksanaan pemeliharaan tahun pertama dan kedua.

## BAB. III RANCANGAN KEGIATAN

### 3.1. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

#### 3.1.1 Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat 98° 35' 47" BT dan 03° 05' 50" LS.

#### 3.1.2. Kebutuhan Bibit dan Komposisinya

*Tabel III-1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Blok I Seluas 158 Ha*

No.	Desa	Luas (Ha)	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total ( Btg )
					Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun ke -1 (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun ke -2 (P2)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Serdang	96	HHBK					
			- Alpukat	240	16.368	2976	1488	20.832
			- Aren	160	10.912	1984	992	13.888
			Tanaman Sela					
			- Kopi	100	9.600	-	-	9.600
			<b>Total</b>	<b>500</b>	<b>36.880</b>	<b>4.960</b>	<b>2.480</b>	<b>44.320</b>
2.	Pertumbuken	62	HHBK					
			- Alpukat	240	25.344	4.608	2.304	32.256
			- Aren	160	16.896	3.072	1.536	21.504
			Tanaman Sela					
			- Kopi	100	6.200	-	-	6.200
			<b>Total</b>	<b>500</b>	<b>48.440</b>	<b>7.680</b>	<b>3.840</b>	<b>59.960</b>
<b>Jumlah Total Bibit Blok I</b>					<b>85.320</b>	<b>12.640</b>	<b>6.320</b>	<b>104.280</b>

## **3.2. RANCANGAN PENANAMAN**

### **3.2.1. Penyiapan Lahan**

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

#### **a. Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan**

##### 1) Penyiapan Lahan

- ❖ Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- ❖ Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- ❖ Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- ❖ Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- ❖ Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- ❖ Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

##### 2) Pelaksanaan

###### a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- ❖ Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- ❖ Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- ❖ dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur

- ❖ dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- ❖ Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- ❖ Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- ❖ Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- ❖ Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- ❖ Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- ❖ Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- ❖ Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- ❖ Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- ❖ Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- ❖ Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir. Tipikal patok arah larikan dan ajir tanaman dapat dilihat pada Lampiran 4.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- ❖ Nama lokasi blok dan petak kerja
- ❖ Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan kawasan Hutan Lindung

- ❖ Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak
- ❖ Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- ❖ Buku register diisi setiap hari kegiatan
- ❖ Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- ❖ Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- ❖ Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

### 3.2.2. kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel III – 2.

Tabel III – 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	7.900	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	63.200	-	-
3	Pengadaan Papan Nama Blok	Unit	1		
4	Pengadaan Papan Petak	Unit	6	-	-
5	Gubuk Kerja	Unit	3		
6	Pupuk	Kg	15.800	15.800	15.800
7	Pengadaan Obat-obatan	Paket	158	-	-
	- Fungisida (250 gram)	Unit	158	-	-
	- Insektisida (100 MI)	Unit	158	-	-
8	Pengadaan Peralatan /Perlengkapan Kerja				
	- Lempak/Linggis Tanah	Unit	6	-	-
	- Cangkul	Unit	12	-	-
	- Parang	Unit	5	-	-
	- Handsprayer	Unit	2	-	-
9	Pengadaan Bibit	Btg	69.520	12.640	6.320

### 3.2.3. Penanaman

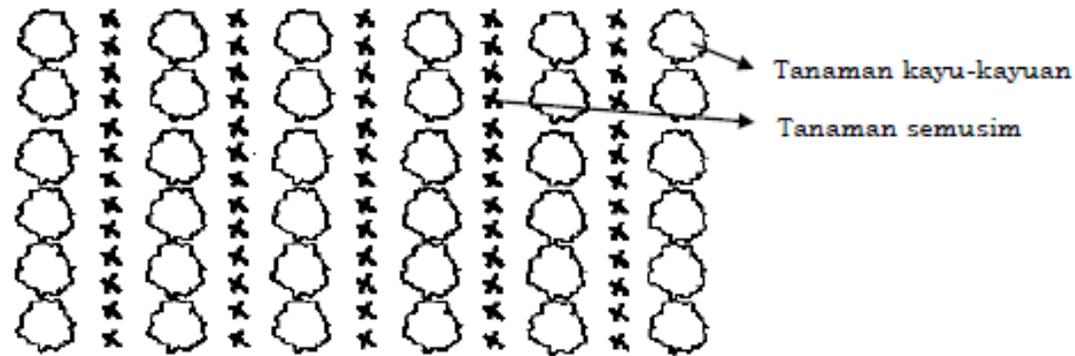
#### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada *Tabel III-3*

*Tabel III-3.* Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL.

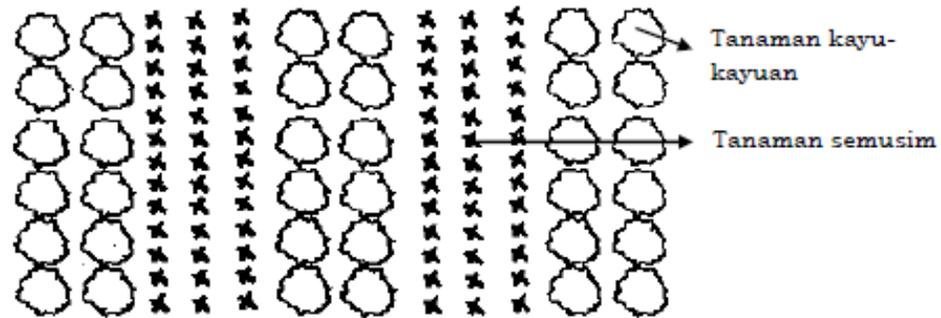
No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan			
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)	
<b>A.</b>	<b>Persiapan Lahan</b>					
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	869			
2	Pemancangan Ajir, Pembuatan Piringan, dan Lubang Tanam	HOK	1.106			
3	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	90			
4	Pembuatan Papan Nama	HOK	35			
5	Pembuatan/Penyempurnaan Teknik Konservasi Tanah Berbasis Lahan	HOK	1.896			
<b>B.</b>	<b>Penanaman</b>					
1	Distribusi Bibit	HOK	948	158		
2	Penanaman	HOK				
3	Pemupukan	HOK				
4	Pengawasan/Mandor Tanaman	OB	24	24	24	
<b>C.</b>	<b>Pemeliharaan Tanaman</b>					
1.	Penyulaman	HOK	1.264	316	1.896	
2.	Penyiangan dan Pendangiran	HOK				
3.	Pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit	HOK				1.896
4.	Pemeliharaan Teknik Konservasi Tanah	HOK	-			

1. Sistem jalur berselang : pohon-pohon tumbuh merata berdampingan dengan tanaman pertanian.



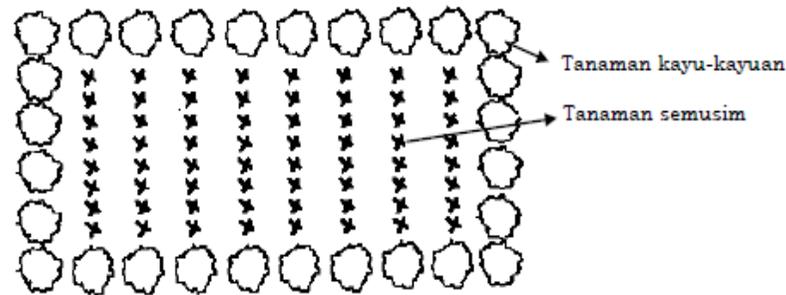
Gambar 1. Penanaman Pola Jalur

2. Pepohonan (tanaman kayu-kayuan) dan tanaman pertanian ditanam dalam bentuk jalur/lorong. Fungsi utama pohon adalah sebagai pelindung bagi tanaman pertanian yang ada



Gambar 2. Penanaman Pola Lorong

3. Pohon atau tanaman kayu-kayuan ditanam di sekeliling petak atau pada sisi-sisi petak (bentuk kotak). Bentuk ini sesuai diaplikasikan untuk kepemilikan lahan yang sempit



Gambar 3. Penanaman Dengan Pola Kotak

#### b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- ✚ Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- ✚ Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam
- ✚ Persiapan peralatan kerja antara lain : alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya Perencanaan Kerja
- ✚ Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman

- ✚ Menentukan titik/lokasi penempatan bibit
- ✚ Membuat peta kerja detail penanaman
- ✚ Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- ✚ Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

**c. Pelaksanaan**

- ✚ Melakukan distribusi bibit.
- ✚ Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir. Contoh lubang tanam dapat dilihat pada lampiran 5.
- ✚ Melakukan penanaman. Cara menanam bibit dapat dilihat pada lampiran 6.

**d. Pencatatan dan pelaporan.**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- ✚ Nama lokasi blok dan petak kerja
- ✚ Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- ✚ Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak
- ✚ Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

### **3.3. RANCANGAN TEKNIS PEMELIHARAAN TANAMAN**

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit

#### **Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan**

##### **1) Penyulaman**

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

##### **2) Penyiangan dan pendangiran**

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 (tiga) kali.

### 3) Pemupukan

Pemupukan bertujuan untuk memperbaiki tingkan kesuburan tanah agar tanaman mendapatkan nutrisi yang cukup sehingga kualitas dan kuantitas tanaman meningkat. Dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anoganik dengan cara ditabur dengan dosis 0,25 Kg per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 (satu) kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 1 (satu) kali.

### 4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

## BAB. IV

### RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

#### 4.1. KEGIATAN TAHUN 2019

##### 4.1.1. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Luas : 158 Ha

Blok : I

Tabel IV-1.1.. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Penanaman (P0)

No	Jenis Kegiatan	STANDAR per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>								
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	5,5	85.000	HOK	869	HOK	869	73.865.000
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	7	85.000	HOK	1.106	HOK	1.106	94.010.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6	85.000	HOK	948	HOK	948	80.580.000
4	Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	8	85.000	HOK	1.264	HOK	1.264	107.440.000
5	Papan Nama Blok	HOK	1,08	85.000	HOK	5	HOK	5	425.000
6	Papan Nama Petak	HOK	1,08	85.000	HOK	30	HOK	30	2.550.000
7	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	1,08	85.000	HOK	90	HOK	90	7.650.000
8	Pembuatan/peyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	12	85.000	HOK	1.896	HOK	1.896	161.160.000
9	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,1	1.800.000	OB	24	OB	24	43.200.000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>570.880.000</b>

<b>II.</b>	<b>Bahan</b>								
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	50	2.000	Patok	561.000	Patok	7.900	15.800.000
2	Pengadaan Ajir	Batang	400	260	Batang	4.488.000	Batang	63.200	16.432.000
3	Bahan Papan Nama Blok	Unit	0,04	500.000	Unit	1	Unit	1	500.000
4	Bahan Papan Nama Petak	Unit	0,04	500.000		6		6	3.000.000
5	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	0,02	3.200.000	Unit	3	Unit	3	9.600.000
6	Pengadaan Pupuk	Kg	1	2.000	kg	15.800	kg	15.800	31.600.000
6	Pengadaan Obat-Obatan	Paket	1	60.000	Paket	158	Paket	158	
	-Fungisida (250 gr)	Unit	1	35.000	Unit	158	Unit	158	5.530.000
	-Insektisida (100 ml)	Unit	1	25.000	Unit	158	Unit	158	3.950.000
7	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja								
	-Lempak/linggis tanah	Unit	0,11	85.000	Unit	18	Unit	18	1.530.000
	-Cangkul	Unit	0,23	140.000	Unit	37	Unit	37	5.180.000
	-Parang	Unit	0,1	120.000	Unit	15	Unit	15	1.800.000
	-Handspray	Unit	0,04	355.000	Unit	6	Unit	6	2.130.000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>97.052.000</b>
<b>III.</b>	<b>Bibit (termasuk penyulaman 10%)</b>								
1	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)								
	-Alpukat	Batang	264	4.200	Batang	41.712	Batang	41.712	175.190.400
	-Aren	Batang	176	4.200	Batang	27.808	Batang	27.808	116.793.600
2	Bibit Tanaman Sela/Pagar/Sekat Bakar								
	-Kopi	Batang	100	3.200	Batang	15.800	Paket	15.800	50.560.000
	<b>JUMLAH III</b>								<b>342.544.000</b>
	<b>JUMLAH BIAYA</b>								<b>1.010.476.000</b>
	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)</b>								101.047.600
	<b>TOTAL</b>								<b>1.111.523.600</b>
	<b>PEMBULATAN</b>								<b>400</b>
	<b>TOTAL BIAYA</b>								<b>1.111.524.000</b>

#### 4.1.2. KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KE-1 (P1)

No	Jenis Kegiatan	STANDAR per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>								
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1	85.000	HOK	158	HOK	158	13.430.000
2	Penyulaman	HOK	2	85.000	HOK	316	HOK	316	26.860.000
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	12	85.000	HOK	1.896	HOK	1.896	161.160.000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	HOK	0,1	1.800.000	OB	24	OB	24	43.200.000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>244.650.000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan</b>								
1	Pengadaan Pupuk	Kg	100	2.000	Kg	15.800	Kg	15.800	31.600.000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>31.600.000</b>
<b>III.</b>	<b>Bibit (termasuk penyulaman 20%)</b>								
1	Bibit Sulaman	Batang	80		Batang	12.640	Batang	12.640	
	Alpukat		48	4.200	Batang	7.584	Batang	7.584	31.852.800
	Aren		32	4.200	Batang	5.056	Batang	5.056	21.235.200
	<b>JUMLAH III</b>								<b>53.088.000</b>
	<b>JUMLAH BIAYA</b>								<b>329.338.000</b>
	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)</b>								32.933.800
	<b>TOTAL</b>								<b>362.271.800</b>
	<b>PEMBULATAN</b>								<b>200</b>
	<b>TOTAL BIAYA</b>								<b>362.272.000</b>

#### 4.1.3. KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KE-2 (P2)

No	Jenis Kegiatan	STANDAR per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>								
1	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	12	85.000	HOK	1.896	HOK	1.896	161.160.000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	HOK	0,1	1.800.000	OB	24	OB	24	43.200.000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>204.360.000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan</b>								
1	Pengadaan Pupuk	Kg	100	2.000	Kg	15.800	Kg	15.800	31.600.000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>31.600.000</b>
<b>III.</b>	<b>Bibit (termasuk penyulaman 10%)</b>								
1	Bibit Sulaman	Batang	40			6.320		6.320	
	Alpukat	Batang	24	4.200	Batang	3.792	Batang	3.792	15.926.400
	Aren	Batang	16	4.200	Batang	2.528	Batang	2.528	10.617.600
	<b>JUMLAH III</b>								<b>26.544.000</b>
	<b>JUMLAH BIAYA</b>								<b>262.504.000</b>
	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)</b>								26.250.400
	<b>TOTAL</b>								<b>288.754.400</b>
	<b>PEMBULATAN</b>								<b>600</b>
	<b>TOTAL BIAYA</b>								<b>288.755.000</b>

**4.1.4. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Penanaman**

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya ( Rp )
1	2	3		4
1.	Penanaman (P0)	158	Ha	<b>1.111.524.000</b>
2.	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	158	Ha	<b>362.272.000</b>
3.	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)	158	Ha	<b>288.755.000</b>
	<b>JUMLAH</b>			<b>1.762.551.000</b>

#### 4.1.5. Rincian Biaya, Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Per Petak Tanaman

- Penanaman Tahun Pertama (P0)

Rp x 1000

No	Jenis Kegiatan	Vol. (158 Ha)			Petak 1 (24 Ha)		Petak 2 (24 Ha)		Petak 3 (24 Ha)		Petak 4 (24 Ha)		Petak 5 (32 Ha)		Petak 6 (30 Ha)	
		JLH	RP	Sat	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP	JLH	RP
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>															
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	869	73.865	HOK	132	11.220	132	11.220	132	11.220	132	11.220	176	14.960	165	14.025
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	1.106	94.010	HOK	168	14.280	168	14.280	168	14.280	168	14.280	224	19.040	210	17.850
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	948	80.580	HOK	144	12.240	144	12.240	144	12.240	144	12.240	192	16.320	180	15.300
4	Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	1.264	107.440	HOK	192	16.320	192	16.320	192	16.320	192	16.320	256	21.760	240	20.400
5	Papan Nama Blok	5	425	HOK	0	0	0	0	0	0	0	0	5	425	0	0
6	Papan Nama Petak	5	425	HOK	5	425	5	425	5	425	5	425	5	425	5	425
7	Pembuatan Gubuk Kerja	90	7.650	HOK	-	-	-	-	30	2.550	-	-	30	2.550	30	2.550
8	Pembuatan/peyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	1.896	161.160	HOK	288	24.480	288	24.480	288	24.480	288	24.480	384	32.640	360	30.600
9	Pengawasan/Mandor Tanam	24	43.200	OB	12	21.600	-	-	-	-	-	-	-	-	12	21.600
	<b>JUMLAH I</b>		<b>568.755</b>			<b>100.565</b>		<b>78.965</b>		<b>81.515</b>		<b>78.965</b>		<b>108.120</b>		<b>122.750</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan</b>															
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	7.900	15.800	Patok	1.200	2.400	1.200	2.400	1.200	2.400	1.200	2.400	1.600	3.200	1.500	3.000
2	Pengadaan Ajir	63.200	16.432	Batang	9.600	2.496	9.600	2.496	9.600	2.496	9.600	2.496	12.800	3.328	12.000	3.120
3	Bahan Papan Nama Blok	1	500	Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	1	500	-	-
4	Bahan Papan Nama Petak	1	3.000	Unit	1	500	1	500	1	500	1	500	1	500	1	500
5	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	3	9.600	Unit	-	-	-	-	1	3.200	-	-	1	3.200	1	3.200
6	Pengadaan Pupuk	15.800	31.600	kg	2.400	4.800	2.400	4.800	2.400	4.800	2.400	4.800	3.200	6.400	3.000	6.000
7	Pengadaan Obat-Obatan		0													
	-Fungisida (250 gr)	158	5.530	Unit	24	840	24	840	24	840	24	840	32	1.120	30	1.050
	-Insektisida (100 ml)	158	3.950	Unit	24	600	24	600	24	600	24	600	32	800	30	750

No	Jenis Kegiatan	Vol. (158 Ha)			Petak 1 (24 Ha)		Petak 2 (24 Ha)		Petak 3 (24 Ha)		Petak 4 (24 Ha)		Petak 5 (32 Ha)		Petak 6 (30 Ha)	
		JLH	RP	Sat	JLH	RP										
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja		0													
	-Lempak/linggis tanah	18	1.530	Unit	3	255	3	255	3	255	3	255	3	255	3	255
	-Cangkul	37	5.180	Unit	6	840	6	840	6	840	6	840	7	980	6	840
	-Parang	15	1.800	Unit	2	240	2	240	2	240	3	360	3	360	3	360
	-Handspray	6	2.130	Unit	1	355	1	355	1	355	1	355	1	355	1	355
	<b>JUMLAH II</b>		<b>97.052</b>			<b>13.326</b>		<b>13.326</b>		<b>16.526</b>		<b>13.446</b>		<b>20.998</b>		<b>19.430</b>
<b>III.</b>	<b>Bibit (termasuk penyulaman 10%)</b>															
1	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)	69.520		Batang												
	-Alpukat	41.712	175.190,4	Batang	6.336	26.611	6.336	26.611	6.336	26.611	6.336	26.611	8.448	35.482	7.920	33.264
	-Aren	27.808	116.793,6	Batang	4.224	17.740,80	4.224	17.740,80	4.224	17.740,80	4.224	17.740,80	5.632	23.654,40	5.280	22.176
2	Bibit Tanaman Sela/Pagar/Sekat Bakar		0													
	Kopi	15.800	50.560	Batang	2.400	7.680	2.400	7.680	2.400	7.680	2.400	7.680	3.200	10.240	3.000	9.600
	<b>JUMLAH III</b>		<b>342.544</b>			<b>52.032</b>		<b>52.032</b>		<b>52.032</b>		<b>52.032</b>		<b>69.376</b>		<b>65.040</b>

- Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

Rp x 1000

No	Jenis Kegiatan	Vol. (158 Ha)			Petak 1 (24 Ha)		Petak 2 (24 Ha)		Petak 3 (24 Ha)		Petak 4 (24 Ha)		Petak 5 (32 Ha)		Petak 6 (30 Ha)	
		JLH	Rp	Sat	JLH	RP										
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>															
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	158	13.430	HOK	24	2.040	24	2.040	24	2.040	24	2.040	32	2.720	30	2.550
2	Penyulaman	316	26.860	HOK	48	4.080	48	4.080	48	4.080	48	4.080	64	5.440	60	5.100
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	1.896	161.160	HOK	288	24.480	288	24.480	288	24.480	288	24.480	384	32.640	360	30.600
4	Pengawasan/Mandor Tanam	24	43.200	OB	12	21.600	-	-	-	-	-	-	-	-	12	21.600
	<b>JUMLAH I</b>		<b>244.650</b>			<b>52.200</b>		<b>30.600</b>		<b>30.600</b>		<b>30.600</b>		<b>40.800</b>		<b>59.850</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan</b>															
1	Pengadaan Pupuk	15.800	31.600	Kg	2.400	4.800	2.400	4.800	2.400	4.800	2.400	4.800	3.200	6.400	3.000	6.000
	<b>JUMLAH II</b>		31.600			4.800		4.800		4.800		4.800		6.400		6.000
<b>III.</b>	<b>Bibit (termasuk penyulaman 20%)</b>															
1	Bibit Sulaman	12.640		Batang												
	Alpukat	7.584	31.853	Batang	1.152	4.838	1.152	4.838	1.152	4.838	1.152	4.838	1.536	6.451	1.440	6.048
	Aren	5.056	21.235,2	Batang	768	3.226	768	3.226	768	3.226	768	3.226	1.024	4.301	960	4.032
	<b>JUMLAH III</b>		<b>53.088</b>			<b>8.06</b>		<b>8.064</b>		<b>8.064</b>		<b>8.064</b>		<b>10.752</b>		<b>10.080</b>

Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

Rp x 1000

No	Jenis Kegiatan	Vol. (158 Ha)			Petak 1 (24 Ha)		Petak 2 (24 Ha)		Petak 3 (24 Ha)		Petak 4 (24 Ha)		Petak 5 (32 Ha)		Petak 6 (30 Ha)	
		JLH	Rp	Sat	JLH	RP										
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>															
1	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	1.896	161.160	HOK	288	24.480	288	24.480	288	24.480	288	24.480	384	32.640	360	30.600
2	Pengawasan/Mandor Tanam	24	43.200	OB	2	43.200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH I</b>		<b>204.360</b>			<b>67.680</b>		<b>24.480</b>		<b>24.480</b>		<b>24.480</b>		<b>32.640</b>		<b>30.600</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan</b>															
1	Pengadaan Pupuk	15.800	31.600	Kg	2.400	4.800	2.400	4.800	2.400	4.800	2.400	4.800	3.200	6.400	3.000	6.000
	<b>JUMLAH II</b>		<b>31.600</b>			<b>4.800</b>		<b>4.800</b>		<b>4.800</b>		<b>4.800</b>		<b>6.400</b>		<b>6.000</b>
<b>III.</b>	<b>Bibit (termasuk penyulaman 10%)</b>															
1	Bibit Sulaman	6.320		Batang	960		960		960		960		1.280		1.200	
	Alpukat	3.792	15.926	Batang	576	2.419	576	2.419	576	2.419	576	2.419	768	3.226	720	3.024
	Aren	2.528	10.618	Batang	384	1.613	384	1.613	384	1.613	384	1.613	512	2.150	480	2.016
	<b>JUMLAH III</b>		<b>26.544</b>			<b>4.032</b>		<b>4.032</b>		<b>4.032</b>		<b>4.032</b>		<b>5.376</b>		<b>5.040</b>

## BAB. V

### JADWAL PELAKSANAAN

#### 5.1. Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

NO.	Kegiatan	TAHUN 2019												Ket.
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Persiapan lapangan dan Pembuatan jalan pemeriksaan													
2	Pemancangan Ajir, Pembuatan piringan dan Lubang Tanam													
3	Distribusi Bibit, Penanaman dan Pemupukan													
4	Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (Penyianagan, Pendangiran, Pemupukan)													
5	Pembuatan gubuk kerja dan papan nama													
6	Pembuatan/Penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan													
7	Pengawasan/Mandor Tanam													
<b>II.</b>	<b>Pengadaan bahan – Bahan</b>													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan ajir													
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama													

NO.	Kegiatan	TAHUN 2019												Ket.
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja													
5	Pengadaan Pupuk dan atau Media Tanam													
6	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida													
7	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja													
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>													
1.	Penyediaan bibit (Termasuk Bibit Penyulaman 10%)													

## 5.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P1)

Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1) Tahun 2020

NO.	Kegiatan	TAHUN 2020												Ket.
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Penyiangan, Pendangiran		■	■			■	■			■	■		
2	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman								■	■	■			
3	Penyulaman								■	■	■			
4	Pemupukan								■	■	■			
5	Pengendalian hama dan penyakit	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Pemeliharaan Teknik Konservasi Tanah		■	■			■	■			■	■		
7	Pengawasan/Mandor Tanam	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
<b>II</b>	<b>Pernhadaan Bahan</b>													
1	Pengadaan Pupuk						■	■						
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>													
1.	Penyediaan Bibit Sulaman 80 btg/ha	■	■	■	■	■	■	■	■	■				

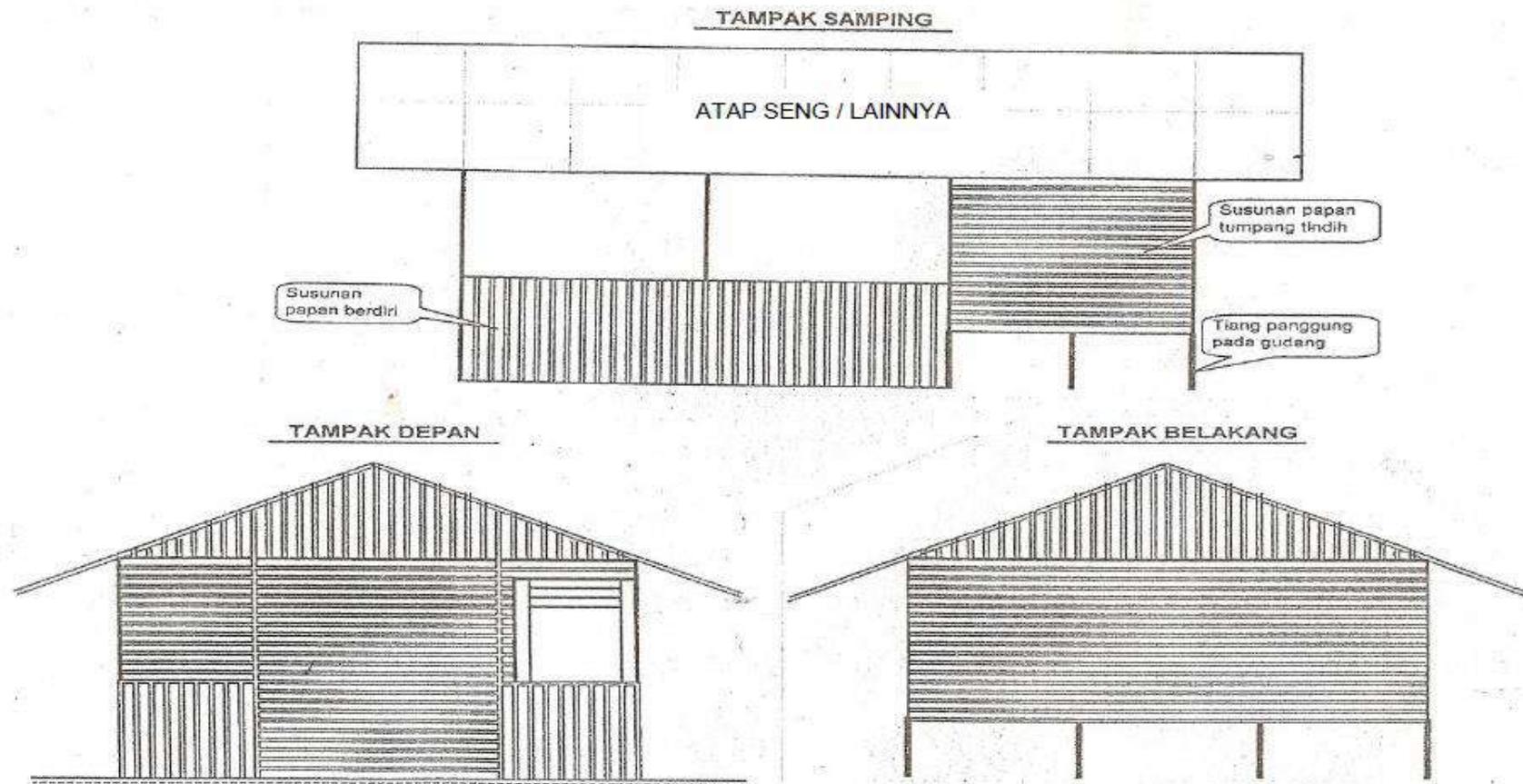
### 5.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -2 (P2)

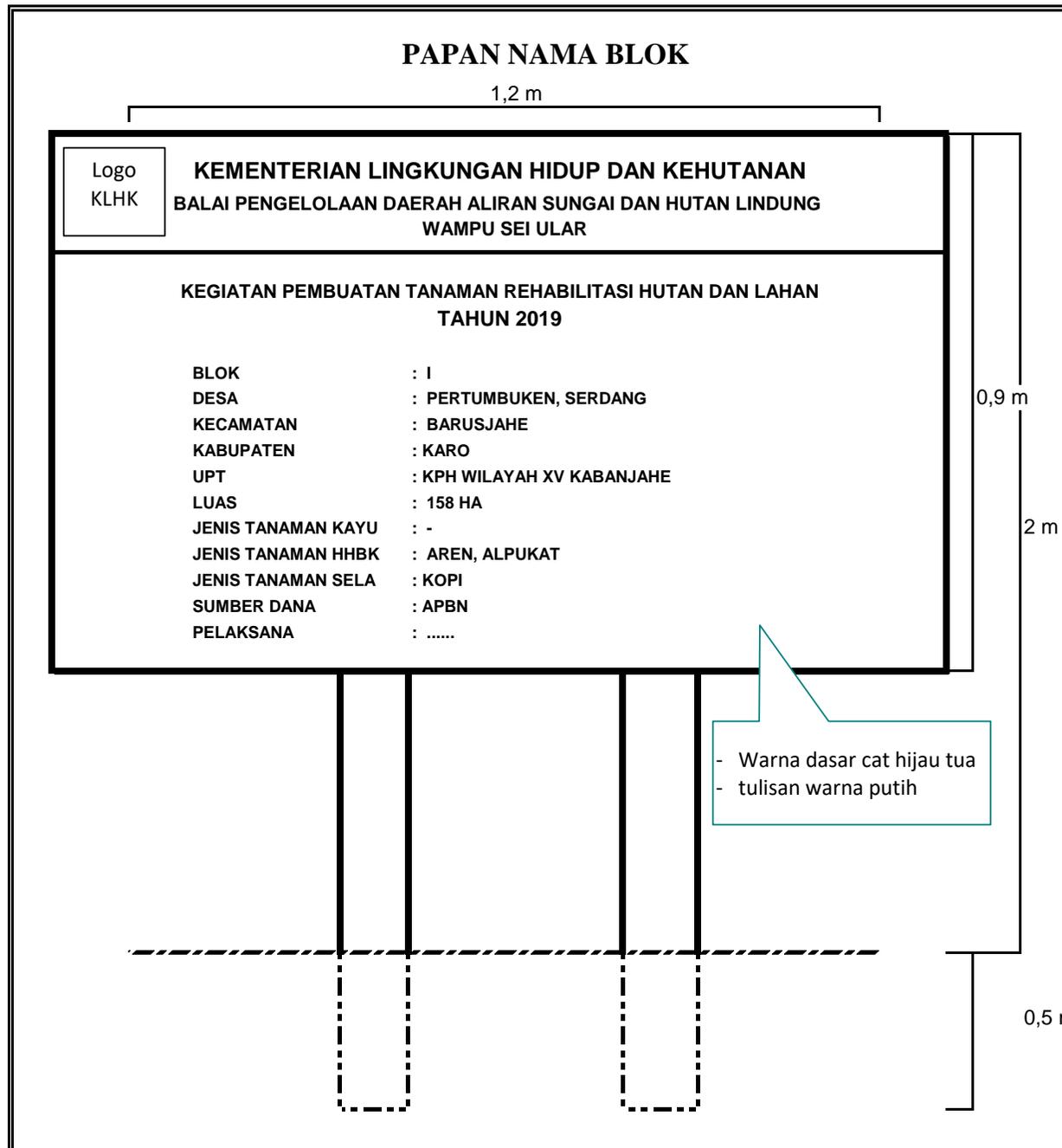
Tabel V-3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun II (P2) Tahun 2021

NO.	Kegiatan	TAHUN 2021												Ket.
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Penyiangan, Pendangiran													
2	Penyulaman													
3	Pemupukan													
4	Pengendalian hama dan penyakit													
5	Pemeliharaan Teknik Konservasi Tanah													
6	Pengawasan/Mandor Tanam													
<b>II.</b>	<b>Pengadaa Bahan</b>													
1	Pengadaan Pupuk													
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>													
1.	Penyediaan Bibit Sulaman 40 btg/ha													

Lampiran 1

PONDOK KERJA

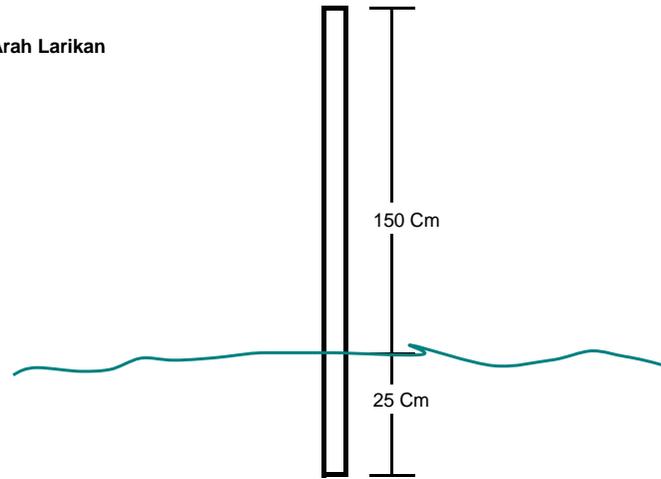




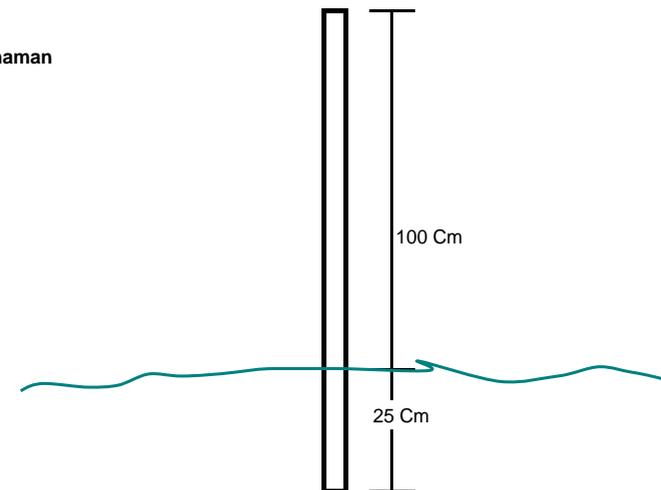
Lampiran 4

### TIPIKAL PATOK ARAH LARIKAN DAN AJIR

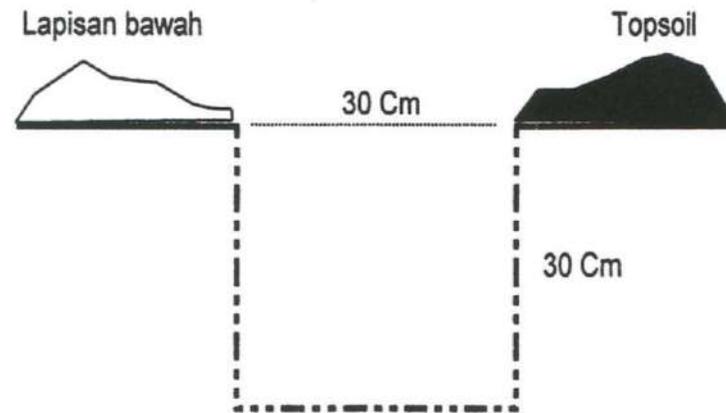
1. Patok Arah Larikan



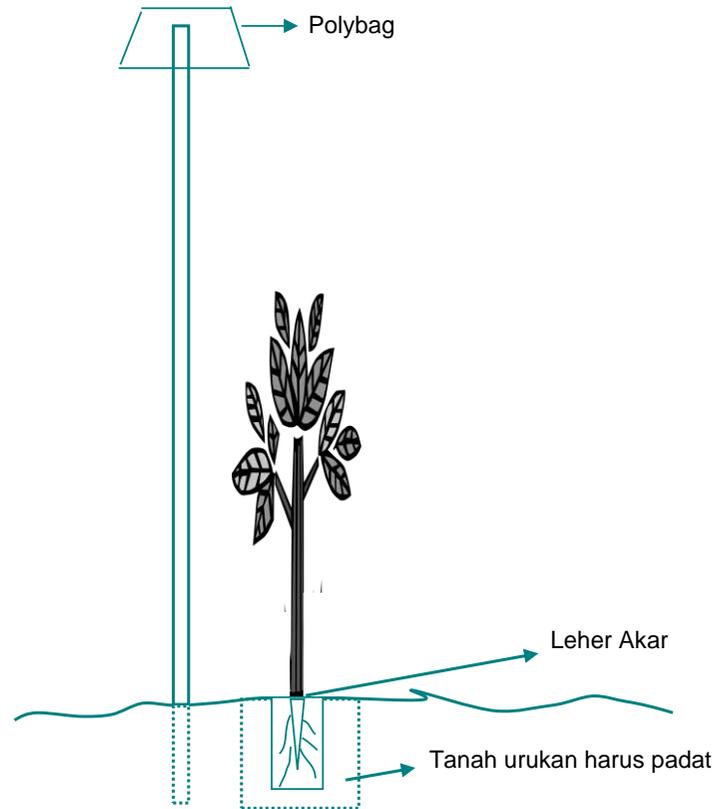
2. Ajir Tanaman



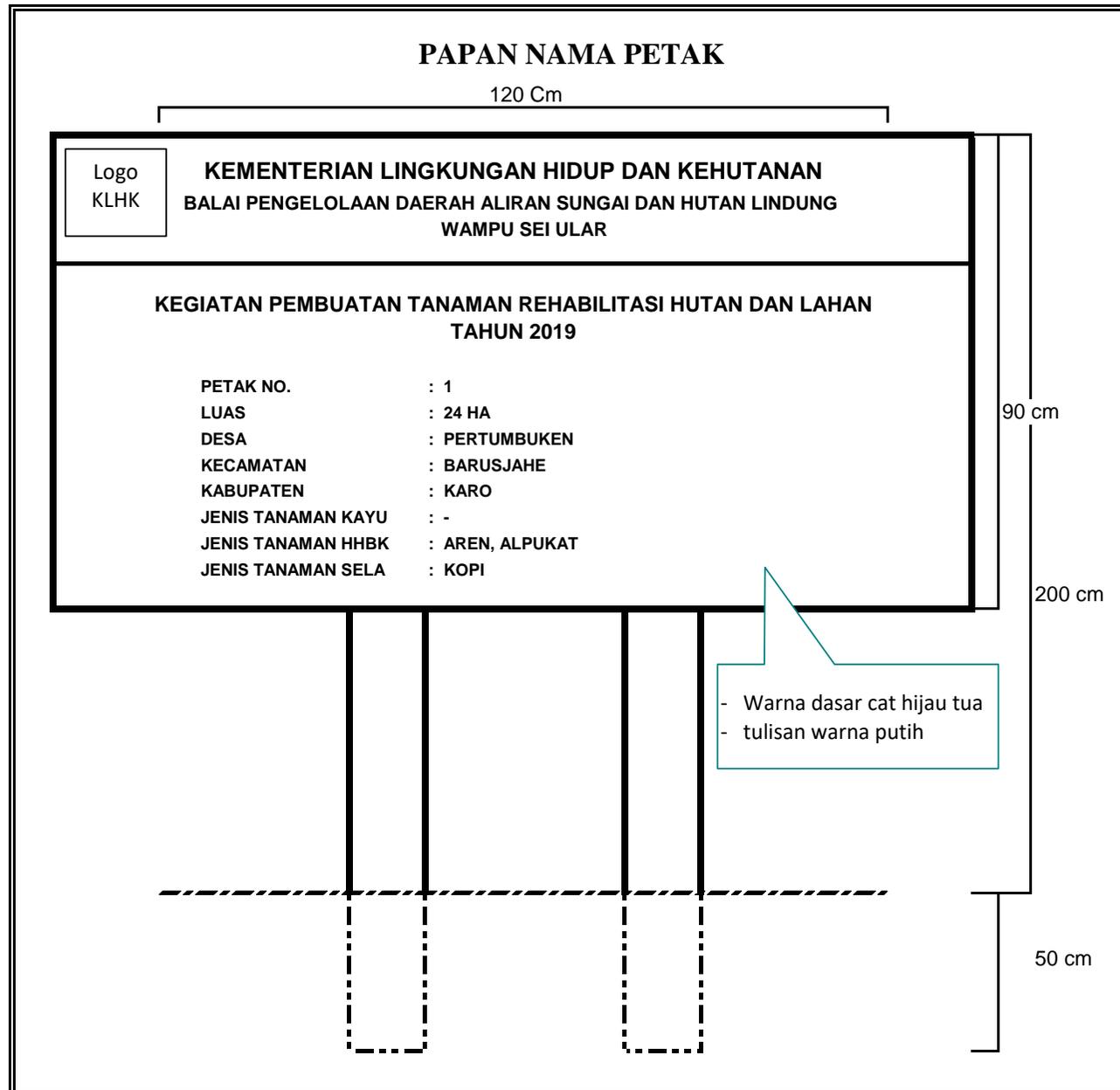
### LOBANG TANAM



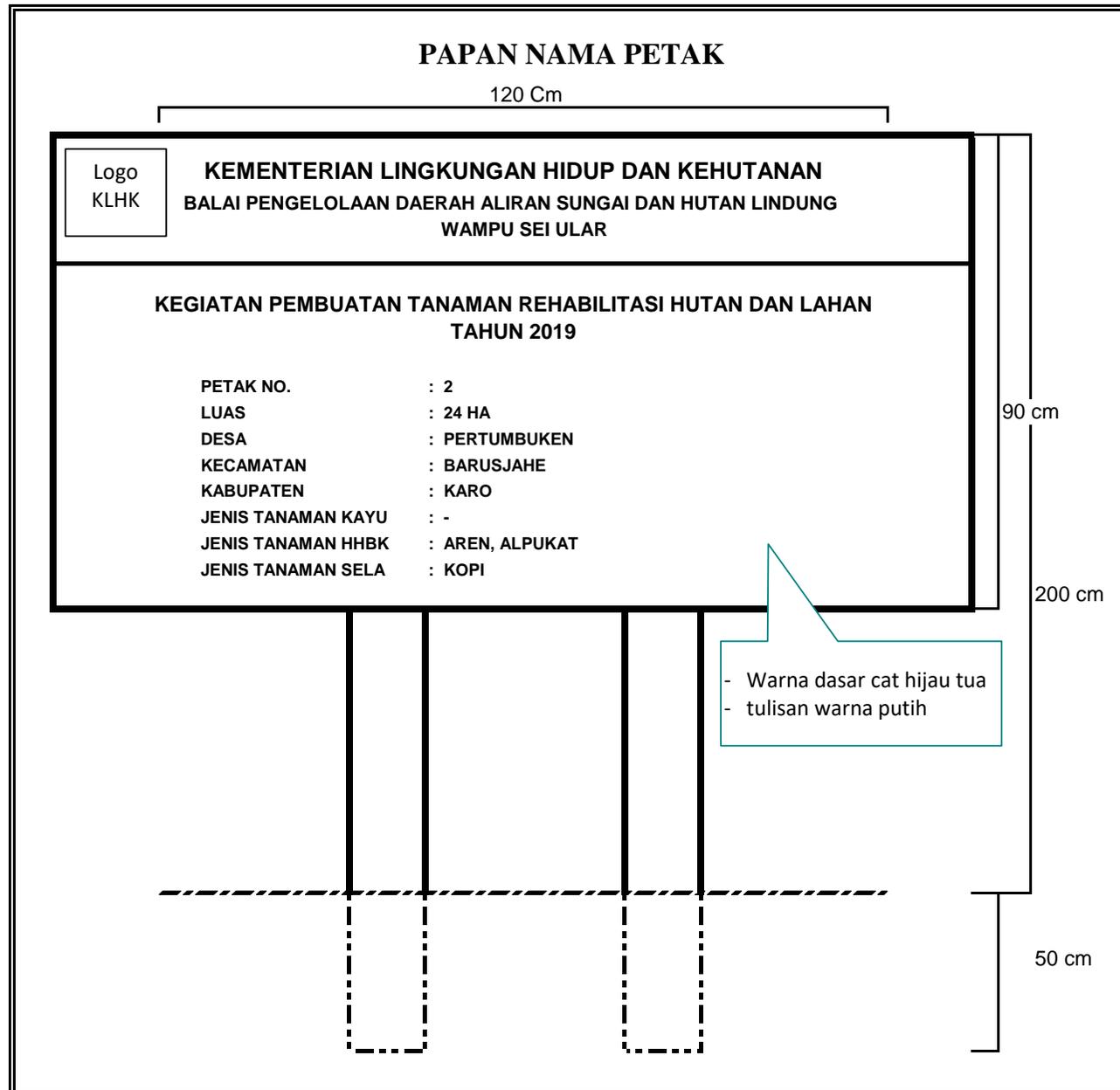
### CARA MENANAM BIBIT

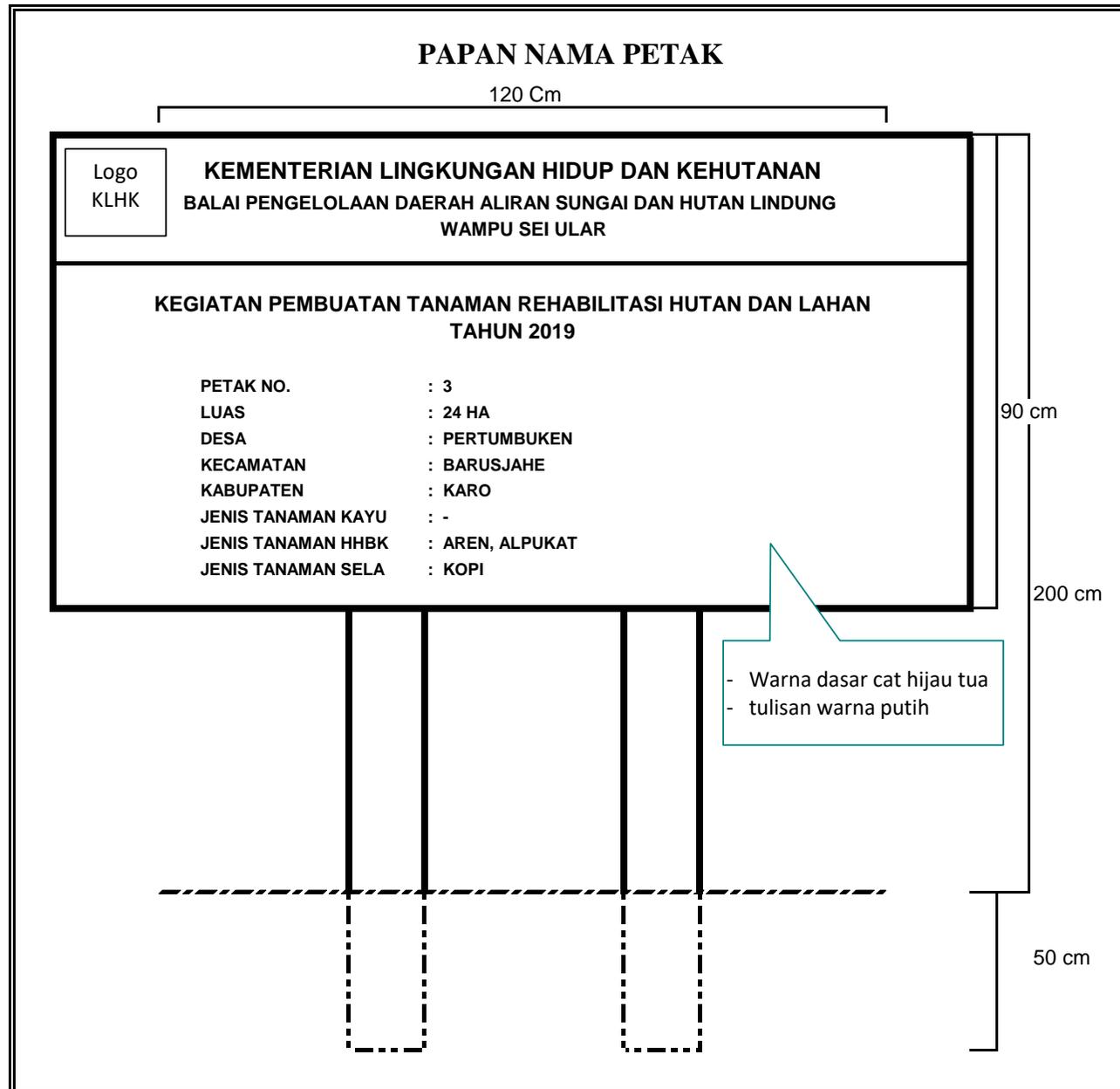


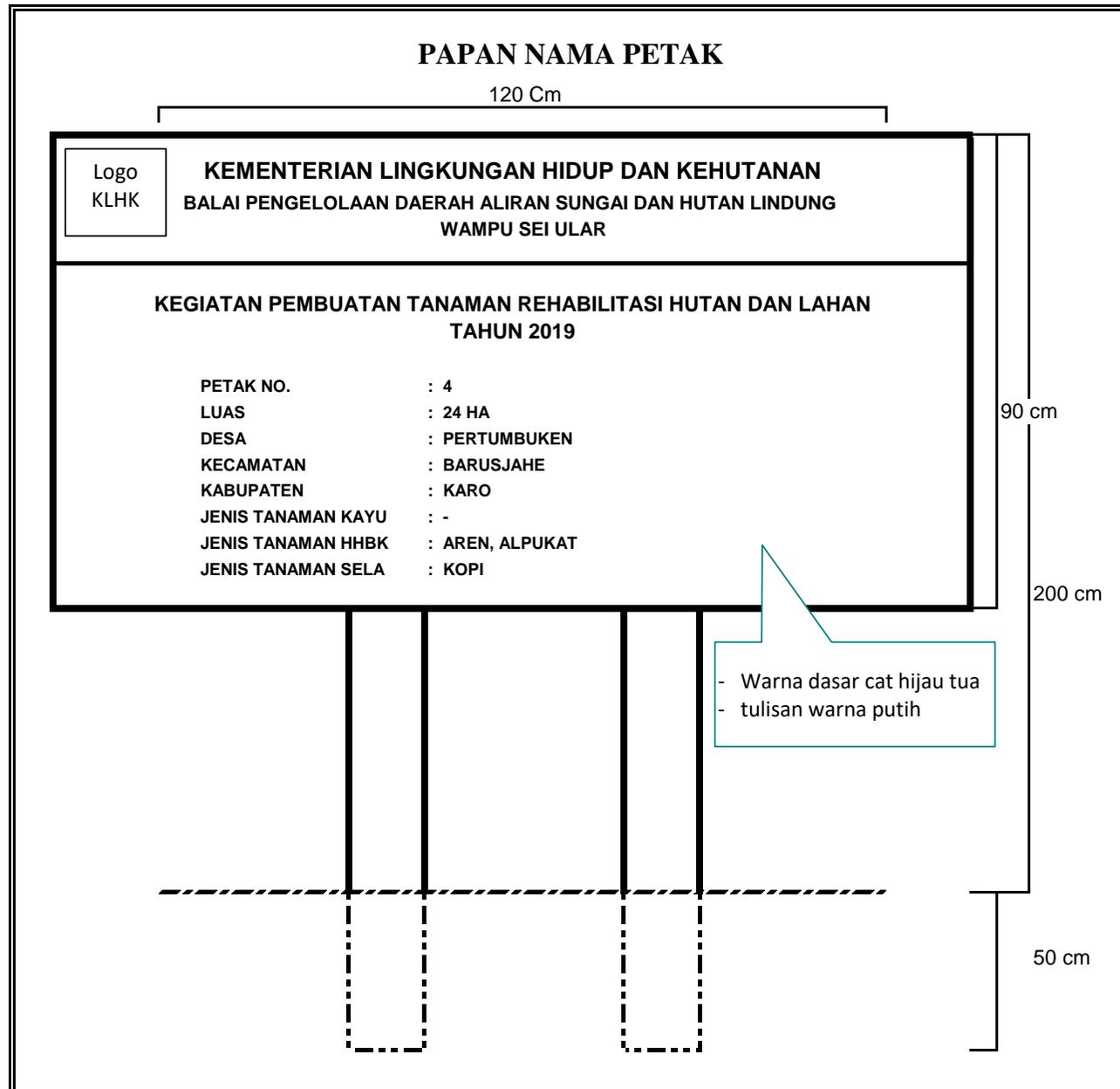
Lampiran 3



Lampiran 3







Lampiran 3

